

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kuantitatif, yakni menggambarkan, keadaan yang sebenarnya tentang apa yang terdapat pada saat penelitian dengan cara mengumpulkan data dalam bentuk tabel-tabel kemudian mengklasifikasikan dan menganalisisnya sehingga diperoleh perumusan analisa terhadap masalah yang dihadapi.

Data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner, serta data dan informasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan variabel penelitian. Bertitik tolak dari pemanfaatan data tersebut, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian *survey deskriptif*. Pendekatan deskriptif yaitu suatu jenis penelitian yang dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan. (Singarimbun, 1987;8)

Dengan demikian penelitian survei secara komplit adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan Kuisisioner sebagai alat pengumpulan yang pokok. Dan penelitian survei ini akan menuntun si peneliti dalam membuat daftar pertanyaan berupa kuisisioner yang dimaksud diatas untuk disebarkan kepada populasi yang sudah ditentukan, Singarimbun (1987 :3).

#### 3.2.Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi diseluruh wilayah Desa pelaksana program Dana Desa yang ada di Kecamatan Bengkalis Tahun 2017. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan alasan bahwa Kecamatan Bengkalis adalah merupakan wilayah

kecamatan yang berada dipusat kota Kabupaten Bengkalis, yang diharapkan dapat menjadi barometer pelaksanaan program Dana Desa di Kabupaten Bengkalis.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2008:96), definisi populasi yaitu sebagai berikut : "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Desa yang ada di wilayah Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang merupakan wilayah Desa penerima Dana Desa Tahun 2017 di Kecamatan Bengkalis.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sugiyono (2008:115) menyatakan bahwa sampel yaitu: "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang akan diambil dalam penelitian harus mewakili populasi, dimana semakin heterogen kondisi populasi maka semakin besar sampel yang dibutuhkan. Menurut Teken (Singarimbun, 1989) menyatakan bahwa suatu model sampel yang ideal mempunyai 4 (empat) sifat yaitu :

1. Dapat menghasilkan gambaran yang dapat dipercaya dari seluruh populasi yang diteliti;
2. Sederhana hingga mudah dilaksanakan;
3. Dapat menentukan presisi dari hasil penelitian dengan menentukan penyimpangan baku (standar) dari taksiran yang diperoleh;
4. Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah-rendahnya

Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 56 orang, dimana jumlah ini adalah jumlah seluruh Kepala Desa di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD) pada seluruh Desa penerima

Dana Desa Tahun 2017 di Kecamatan Bengkalis yang ditetapkan sebagai wilayah Populasi penelitian., untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 3.1

**Tabel. 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

No.	Jenis Populasi	Populasi (orang)	Sampel (orang)
1	2	3	4
1	<b>DESA KELAPAPATI</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
2	<b>DESA PEDEKIK</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
3	<b>DESA PANGKALAN BATANG</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
4	<b>DESA SEBAUK</b> - Kepala Desa Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
5	<b>DESA TELUK LATAK</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
6	<b>DESA MESKOM</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
7	<b>DESA SENGGORO</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
8	<b>DESA AIR PUTIH</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
9	<b>DESA SUNGAI ALAM</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
10	<b>DESA PENAMPI</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
11	<b>DESA TAMERAN</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
12	<b>DESA PENEHAL</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
13	<b>DESA PEMATANG DUKU</b> - Kepala Desa Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
14	<b>DESA KETAM PUTIH</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
15	<b>DESA KELEMANTAN</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1

1	2	3	4
16	<b>DESA SEKODI</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
17	<b>DESA WONOSARI</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
18	<b>DESA KUALA ALAM</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
19	<b>DESA KELEBUK</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
20	<b>DESA PALKUN</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
21	<b>DESA SUNGAI BATANG</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
22	<b>DESA PRAPAT TUNGGAL</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
23	<b>DESA SIMPANG AYAM</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
24	<b>DESA SENDERAK</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
25	<b>DESA KELEMANTAN BARAT</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
26	<b>DESA DAMAI</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
27	<b>DESA PANGKALAN BATANG BARAT</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
28	<b>DESA PEMATANG DUKU TIMUR</b> - Kepala Desa - Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTKD)	1 1	1 1
<b>JUMLAH</b>		<b>56</b>	<b>56</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2018

### 3.4. Teknik Penarikan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2008:122), Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah berupa data Primer dan sekunder, yang dapat dibedakan sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari masing-masing sampel penelitian beserta data hasil wawancara yang dilakukan pada informan penelitian yang berkaitan dengan Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan yang dilakukan di wilayah Desa tersebut. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner penelitian adapun data yang dikumpulkan antara lain adalah data mengenai pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Bengkalis yang antara lain pada tahapan Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Pertanggungjawaban Dana Desa dan juga data yang terkait dengan kegiatan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan yang meliputi kegiatan pembangunan : Infrastruktur di bidang Perhubungan, Infrastruktur Pemasaran Infrastruktur di bidang Sosial yang terkait dengan indikator penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur buku-buku dan data yang dikumpulkan dari sejumlah data yang tersedia secara tertulis yang berupa data - data lain menurut penulis dapat melengkapi penelitian ini nantinya. Adapun data sekunder yang diperlukan adalah regulasi terkait sejarah singkat dan profil, sejarah singkat lokasi penelitian, data dokumentasi penelitian dan lain sebagainya yang terkait dengan penelitian.

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengungkap data tentang pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2010:71). Tujuan dari angket ini adalah memperoleh data mengenai pengaruh variabel X yaitu Pengelolaan Dana Desa dengan variabel Y yaitu Pembangunan Infrastruktur Perdesaan.

Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda checklist ( $\surd$ ). Checklist atau daftar cek adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati, sehingga checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting dengan menggunakan empat alternatif jawaban, dimana nantinya responden dapat langsung memilih salah satu jawaban yang menurutnya sesuai dengan kondisi/ keadaan yang dihadapi responden.

Adapun teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Kuisisioner. Kuisisioner merupakan alat bantu yang paling banyak digunakan, berupa suatu daftar pertanyaan tertulis mengenai suatu permasalahan tertentu untuk dijawab dengan tertulis (Wardiyanta, 2006 : 36).

- b. Metode Observasi , yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian ke lokasi penelitian.
- c. Penelitian Kepustakaan, Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai literature seperti dokumen, majalah, koran, jurnal, internet, buku, dan berbagai bahan yang berhubungan dengan objek penelitian
- d. Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui pengkajian dan penelaah terhadap catatan tertulis, dokumen-dokumen tertulis, maupun sumber-sumber lain yang berkompetensi dan berkaitan dengan masalah yang diteliti

### **3.7. Teknik Analisa Data dan Uji Hipotesis**

Metodologi penelitian ini adalah penelitian non eksperimental yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode deskriptif dan pengambilan data dengan menggunakan metode survey.

Data yang diperlukan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dan juga dengan menggunakan kuesioner dengan responden/sampel guna mendapatkan informasi yang diperlukan.

Selain itu digunakan juga metode analisis statistik regresi linier sederhana dengan mengaplikasikan piranti lunak komputer *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 16.0 sehingga pekerjaan tabulasi, perhitungan statistik dan penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan efisien dan efektif.

Pengolahan data akan dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, dilakukan penyeleksian data (data primer dan data sekunder).
- b. Tahap kedua, data dan informasi yang telah diseleksi dikelompokkan sesuai dengan jenis atau tujuan berdasarkan pokok permasalahan kemudian dibuat data kuantitatif dalam bentuk tabel sebagai bahan analisis.
- c. Tahap terakhir, data yang diperoleh dianalisis sebagai bahan pengujian hipotesis penelitian.

#### 1. Uji validitas dan Reliabilitas Data

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Suharsimi (2006:168). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu dengan mengkorelasikan tiap butir pertanyaan dengan skor total. Kemudian dikonsultasikan antara nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% atau taraf kepercayaan 95%. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS for windows release versi 16.0*.

##### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, Suharsimi (2006:178). Instrumen

yang sudah dapat dipercaya atau reliabel dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *One Shot*. *One Shot* atau pengukuran sekali, artinya pengukuran hanya dilakukan sekali, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan, Ghozali (2006:42). Uji reabilitas dalam penelitian ini berbantuan *SPSS for windows release Versi 16.0* dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$ , Nunnally dalam Ghozali (2005:42).

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kecamatan Bengkalis yang mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas Ghozali (2005:112). Uji normalitas data, juga bisa menggunakan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov*

(K-S) dengan bantuan *SPSS for windows relese Versi 16.0*. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifik model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik Ghozali (2005:115). Jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA  $<0,05$  maka model sebaiknya berbentuk linear. Jika data berbentuk linear maka penggunaan analisis regresi pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan, namun jika tidak linear maka harus digunakan analisis non linear.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hiptosis pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Pengelolaan Dana Desa dan Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis dilakukan uji regresi liner sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Pembangunan Infrastruktur Perdesaan

a : Konstanta/intercept

b : Koefisien regresi

X : Pengelolaan Dana Desa

Uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah persamaan regresi yang diperoleh “berarti” apabila digunakan sebagai kesimpulan antara variabel yang dianalisis.

Uji linieritas dengan menggunakan ANOVA. Regresi liner apabila  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (sugiyono, 2013).

Ho :  $\rho = 0$  artinya X dan Y berpengaruh

Artinya : Pengelolaan Dana Desa berpengaruh pada Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis

H1 :  $\rho \neq 0$  artinya X dan Y tidak berpengaruh

Artinya : Pengelolaan Dana Desa tidak berpengaruh pada Pembangunan Infrastruktur Perdesaan di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Untuk melakukan uji hipotesis perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

**a. Uji parsial (uji t)**

Uji t atau uji parsial digunakan untuk menguji kebenaran pada hipotesis 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan secara parsial, maka dapat digunakan uji t dengan membandingkan probabilitas dan taraf signifikansi (5%). Jika nilai statistik  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau jika probabilitas  $< 0,05$  maka dapat dikatakan variabel Pengelolaan Dana Desa secara parsial berpengaruh terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan.

**b. Menentukan Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable Pembangunan Infrastruktur Perdesaan. Nilai determinasi ( $R^2$ ) adalah antara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan

variasi variabel Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan. Sebaliknya, jika besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati nol maka semakin lemah variasi variabel Pengelolaan Dana.

**c. Menentukan Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur Perdesaan secara parsial. Besarnya pengaruh tiap variabel dapat diketahui dengan mengkuadratkan  $r$  (*partial correlations*) pada tabel *coefficients output SPSS for windows release Versi 16.0*.

**3.8. Jadwal Penelitian**

**Tabel 3.2. Jadwal Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu Ke															
		April 2018				Mei 2018				Juni 2018				Juli 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan dan Penyusunan Usulan Penelitian	X	X	X	X												
2.	Seminar Usulan Penelitian											X					
3.	Riset					X	X	X	X								
4.	Penelitian Lapangan											X	X	X			
5.	Pengolahan dan Analisis Data													X	X		
6.	Konsultasi Bimbingan Tesis											X	X	X	X	X	X
7.	Ujian Tesis																X

*Catatan: Data sewaktu-waktu dapat berubah.*